

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang tersebar se-Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung pada tahun ajaran 2009/2010, pada bulan februari 2010.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru kelas yang mengajar pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung. Metode sampel pada penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*, sehingga sampel yang diperoleh adalah guru kelas V SD Negeri yang mengajar IPA. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Adapun 7 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung terdiri dari : SD Negeri 1 Gedung Meneng, SD Negeri 1 Raja Basa, SD Negeri 1 Raja Basa Raya, SD Negeri 2 Raja Basa, SD Negeri 2 Raja Basa Jaya, SD Negeri 3 Raja Basa, dan SD Negeri 3 Raja Basa Jaya.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana, karena desain hanya bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi dalam kejadian-kejadian yang akan diamati. Jadi penelitian ini hanya untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA se-Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung.

Tabel 1. Jenis data, sumber data, dan tata cara pengambilan data

No	Jenis data	Sumber data	Teknik Pengambilan data	Waktu pengambilan data
1.	Perencanaan penilaian	Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Dokumen, angket	Setelah proses pembelajaran
2.	Penyusunan penilaian	Instrumen test, Instrumen non test	Dokumen, angket	Setelah proses pembelajaran
3.	Pelaksanaan penilaian	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Dokumen, angket, lembar observasi	Pada saat proses pembelajaran
4.	Tindak lanjut penilaian	Daftar nilai siswa	Dokumen, wawancara	Akhir proses pembelajaran

D. Faktor Yang Diamati

Pada penelitian ini faktor yang diamati adalah kompetensi pedagogik guru kelas V SD Negeri dalam proses pembelajaran yaitu pada saat melakukan proses penilaian pada mata pelajaran IPA. Proses penilaian yang dilakukan guru dapat dilihat pada saat melakukan proses pembelajaran dan pada proses akhir pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian :

a. Tahap Persiapan

1. Menetapkan sampel, yaitu guru-guru kelas V SD Negeri yang mengajar IPA pada Sekolah Dasar Negeri yang berada se-Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung yang berjumlah 7 sekolah.
2. Mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu : angket tentang kompetensi penilaian guru, lembar pertanyaan untuk wawancara, lembar observasi, serta studi dokumen.
3. Uji coba angket kemudian menghitung hasil uji coba dengan analisis butir angket menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus *Corelation Product Moment* dengan kriteria apabila diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel berarti dapat dikatakan valid atau apabila diperoleh nilai r hitung $< r$ tabel dikatakan tidak valid dan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *crombach Alpha* dengan kriteria apabila diperoleh nilai $r \alpha \geq r$ tabel berarti dapat dikatakan reliabel atau apabila diperoleh nilai $r \alpha \leq r$ tabel dikatakan tidak reliabel, kemudian dianalisis dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences 12.0 (SPSS 12.0)*.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Mengedarkan angket kepada guru tentang kompetensi yang dimiliki guru pada saat melakukan penilaian hasil belajar siswa.

2. Melakukan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri yang mengajar IPA tentang bagaimana cara mereka melakukan penilaian terhadap siswa.
3. Melakukan observasi terhadap guru kelas V SD Negeri yang mengajar IPA dalam melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
4. Melakukan kajian dokumen persiapan pembelajaran (Silabus, RPP, dan daftar nilai siswa).

F. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang diambil dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor kinerja guru dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA dan skor produk penilaian dari soal evaluasi yang digunakan oleh guru. Sedangkan data kualitatifnya berupa gambaran tentang kemampuan guru dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu :

1) Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Data atau informasi yang dimaksud dalam penelitian ini tentang kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA.

Bentuk angket pilihan jamak sebanyak 21 soal dengan tiga alternatif jawaban. Adapun skor jawabannya adalah : A=3, B=2, C=1; Sedangkan pilihan jawaban untuk setiap butir, yaitu : (A) Selalu, (B) Kadang-kadang, (C) Tidak pernah (Dimodifikasi dari Uno, 2007:72).

2) Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri yang mengajar IPA yang tersebar se-Kecamatan Raja Basa, Bandar Lampung. Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan kemampuan guru dalam melakukan penilaian. Peneliti menerima informasi dari guru tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui. Dalam wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cermat kepada guru untuk mendapatkan respon secara langsung.

3) Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam melakukan penilaian terhadap siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi berisikan data tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama proses pembelajaran, seperti pada saat proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa.

4) Studi Dokumen

Studi dokumen berisi data perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta hasil pembelajaran berupa nilai yang diberikan guru terhadap siswa, seperti nilai raport siswa. Data yang diperoleh akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang dilakukan oleh uji ahli dan uji praktisi. Uji praktisi dilakukan di luar sampel penelitian terhadap 3 orang responden yaitu Emi Desdiana, S.Pd, Rita Gustiana, S.Pd, Dra. Helmayati. Sedangkan uji ahli dilakukan oleh Dr. Herpratiwi, M. Pd. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences 12.0* (SPSS 12.0).

Adapun untuk analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Angket

Pada penelitian ini validitas data diperoleh dengan analisis validitas angket dengan menggunakan rumus *Corelation Product Moment* dengan kriteria uji jika nilai signifikansi hubungan angket terhadap total nilai/skor $> 0,05$, maka angket tersebut valid. Pengujian validitas dilakukan dengan cara menentukan validitas item soal.

2. Uji Reliabilitas Angket

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas adalah suatu penilaian yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel jika digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan rumus *crombach Alpha*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data-data yang ada adalah data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif kemudian dideskripsikan dengan mempersentasikan.

Tabel 2. Jenis data penelitian

No	Jenis Data	Jenis Instrumen
1.	Kuantitatif	Angket, Skor produk soal
2.	Kualitatif	Wawancara, Lembar observasi

1. Data Kuantitatif

a. Analisis data dari angket

Data kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA dikumpulkan melalui penyebaran angket.

Angket berisi 21 pertanyaan, rentang skornya adalah 3, 2, dan 1.

Adapun langkah-langkah analisis data angket adalah sebagai berikut :

- a. Mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.

- b. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing faktor.
- c. Menghitung skor yang diperoleh dalam bentuk persentase. Teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase adalah : (Ali, 1992:45)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh responden

N = nilai yang semestinya diperoleh responden

% = persentase kemampuan guru kelas V SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA

- d. Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dibuat tabel.

Diketahui :

Jumlah sampel : 7

Skor maksimal : 3

Skor minimal : 1

Jumlah pertanyaan : 21

Jumlah skor maksimal : 441

Jumlah skor minimal : 147

Rentang skor : 147 - 441

Persentase maksimal : 100%

Persentase minimal : 25%

Kelas Interval : 3

Panjang kelas : 98

Tabel 3. Kriteria tingkat kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA

No	Rentang skor	Interval	Kategori
1	344 - 441	$76\% < \% \leq 100\%$	Tinggi
2	246 - 343	$51\% < \% \leq 75\%$	Sedang
3	147 - 245	$25\% < \% \leq 50\%$	Rendah

Sumber : (Dimodifikasi dari Ali, 1992: 46)

e. Jawaban dari angket dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA.

b. Analisis data dari soal evaluasi yang digunakan oleh guru dalam penilaian mata pelajaran IPA

Data yang diperoleh dari studi dokumen berupa soal evaluasi yang digunakan oleh guru akan dianalisis dan disesuaikan dengan materi, konstruksi dan bahasa yang beracuan pada penilaian produk soal. Soal yang digunakan oleh guru dianalisis sesuai dengan bentuk soal, seperti : pilihan jamak, uraian, isian singkat, dan melengkapi. Setiap butir soal yang digunakan oleh guru disusun berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu : materi, konstruksi, dan bahasa dengan cara

memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis butir soal yang berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis soal evaluasi yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

- a) Untuk analisis deskriptif persentase menurut Ali (1992: 46) adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh responden

N = nilai yang semestinya diperoleh responden

% = persentase kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam membuat soal evaluasi

- b) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam membuat soal evaluasi kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dibuat tabel.

Diketahui :

Jumlah sampel : 7

Skor maksimal : 1

Skor minimal : 0

Jumlah pertanyaan : 13

Jumlah skor maksimal : 91

Jumlah skor minimal : 0

Rentang skor : 0-91

Persentase maksimal : 100%

Persentase minimal : 0%

Kelas Interval : 3

Panjang kelas : 30

Tabel 4: Kriteria tingkat kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam membuat soal evaluasi

No	Rentang skor	Interval	Kategori
1	62 – 91	$76\% < \% \leq 100\%$	Baik
2	32 – 61	$51\% < \% \leq 75\%$	Sedang
3	0 - 31	$0\% < \% \leq 50\%$	Kurang

Sumber : (Dimodifikasi dari Ali, 1992:46)

c. Analisis data dari silabus yang digunakan oleh guru

Data yang diperoleh dari studi dokumen berupa silabus yang digunakan oleh guru dianalisis dan disesuaikan dengan indikator pembuatan silabus yang benar. Silabus yang digunakan guru, disusun berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu berdasarkan kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis silabus yang berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis silabus yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

a) Untuk analisis deskriptif persentase menurut Ali (1992: 46) adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh responden

N = nilai yang semestinya diperoleh responden

% = persentase kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam membuat silabus IPA

b) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam membuat silabus, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dibuat tabel.

Diketahui :

Jumlah sampel	: 7
Skor maksimal	: 1
Skor minimal	: 0
Jumlah pertanyaan	: 18
Jumlah skor maksimal	: 126
Jumlah skor minimal	: 0
Rentang skor	: 0-126
Persentase maksimal	: 100%
Persentase minimal	: 0%
Kelas Interval	: 3
Panjang kelas	: 42

Tabel 5: Kriteria tingkat kemampuan guru kelas V SD Negeri dalam membuat silabus

No	Rentang skor	Interval	Kategori
1	85 – 126	$76\% < \% \leq 100\%$	Baik
2	43 – 84	$51\% < \% \leq 75\%$	Sedang
3	0 - 42	$0\% < \% \leq 50\%$	Kurang

Sumber : (Dimodifikasi dari Ali, 1992:46)

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan lembar observasi yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri. Wawancara ditujukan untuk memperdalam pernyataan yang telah dijawab pada lembar angket. Hasil wawancara dan lembar observasi kemudian dianalisis dan dideskriptifkan yang berguna untuk menunjang data penelitian.